

## BAB 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan diksi bermakna konotatif dan gaya bahasa kiasan dalam ketiga lirik lagu milik AKB48, yakni 初日 (*shonichi*) ‘hari pertama’, 僕の太陽 (*boku no taiyou*) ‘matahariku’, dan ファーストラビット (*first rabbit*) ‘kelinci pertama’.

Adapun penggunaan diksi bermakna konotatif pada ketiga lagu adalah untuk memberikan motivasi kepada para pendengarnya dalam menjalani hidup. Kata-kata yang memberikan motivasi, yakni 自分の壁 (*jibun no kabe*) ‘dinding diriku’, チャンスの幕 (*chansu no maku*) ‘tirai kesempatan’, 汗の中に (*ase no naka ni*) ‘di tengah peluh’, 花 (*hana*) ‘bunga’, 微笑の花 (*hohoemi no hana*) ‘bunga senyuman’, 蕾 (*tsubomi*) ‘kuncup’, 明けた朝陽 (*aketa asahi*) ‘fajar mentari pagi’, 晴れた空 (*hareta sora*) ‘langit cerah’, 白い雲 (*shiroi kumo*) ‘awan putih’, 青空 (*aozora*) ‘langit biru’, うさぎ (*usagi*) ‘kelinci’, dan 泥をはねろ (*doro o hanero!*) ‘lompatilah lumpur’, yang digunakan untuk memberikan pesan yang optimis, ceria, berani, dan terus berjuang dalam menjalani hidup. Sementara itu, kata-kata 長い夜 (*nagai yoru*) ‘malam yang panjang’, 雨風 (*amekaze*) ‘angin hujan’, 夜の闇 (*yoru no yami*) ‘kegelapan malam’, 敵 (*teki*) ‘musuh’, 雨 (*ame*) ‘hujan’, dan 暗闇 (*kurayami*) ‘kegelapan’ digunakan untuk menggambarkan rintangan dan ketakutan

ketika meraih impian maupun menjalani hidup sebagai motivasi.

Gaya bahasa kiasan yang ditemukan dalam ketiga lagu, yakni simile, metafora, dan personifikasi. Simile digunakan untuk menunjukkan perasaan putus asa yang berubah menjadi harapan baru yang terang bagaikan mentari. Penggunaan metafora memunculkan pemahaman atau perasaan yang lebih dalam tentang keberanian, kegigihan, keceriaan, dan optimisme yang diperlukan dalam menjalani hidup. Metafora tersebut digunakan dengan membandingkan elemen-elemen alam dengan sesuatu yang dimiliki manusia. Hasil dari perbandingan tersebut menggerakkan seseorang untuk lebih berani, positif, ceria, dan pantang menyerah dalam menjalani hidup. Sementara itu, personifikasi digunakan untuk menyemangati para pendengar dengan memunculkan kata-kata yang membangkitkan emosi pendengar untuk menjadi lebih positif dalam menjalani hidup. Hal inilah yang menyebabkan personifikasi paling banyak digunakan dalam lirik lagu tersebut.

